

**PENGARUH KESIBUKAN ORANG TUA KARIER TERHADAP PENDIDIKAN  
ISLAM ANAK DI WILAYAH KAMPUNG PASAR KEMIS  
(Studi Kasus Masyarakat RT 03 RW 01 Desa Pasar Kemis Kecamatan Pasar Kemis  
Kabupaten Tangerang)**

**Rika Amelia**

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

[1703020039@students.unis.ac.id](mailto:1703020039@students.unis.ac.id)

**Ahmad Haromaini**

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

[aharomaini@unis.ac.id](mailto:aharomaini@unis.ac.id)

**Neni Nuraeni Wiatiningsih**

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

[neni.nuraeni@unis.ac.id](mailto:neni.nuraeni@unis.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan di Kampung Pasar Kemis RT 03 RW 01 Desa Pasar Kemis Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesibukan orang tua karier terhadap pendidikan Islam anak. Dalam penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 53 dari 240 populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode lapangan dan dalam pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Kemudian menggunakan rumus kolerasi *product momen* untuk memperoleh data. Fakta dan informasi yang berkaitan dengan variabel yang menjadi pembahasan penelitian (X dan Y). sedangkan instrument penelitian ini menggunakan angket (*Quesioner*). Berdasarkan hasil uji coba diperoleh reabilitas terdapat pengaruh kesibukan orang tua karier terhadap pendidikan Islam anak koefisien kolerasi sebesar 0,40 dan koefisien determinasi sebanyak 16% yang berarti terdapat pengaruh kesibukan orang tua karier terhadap pendidikan Islam anak. Dengan pembuktian bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,116 \geq 2,007$ ). Dengan demikian  $H_a$  yang menyatakan pengaruh kesibukan orang tua karier terhadap pendidikan Islam anak di Wilayah kampung Pasar Kemis diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kesibukan orang tua karier terhadap pendidikan Islam anak di Wilayah Kampung Pasar Kemis..

**Kata Kunci:** Kesibukan Orang Tua Karier, Pendidikan Islam anak

**A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi manusia baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Bagi kehidupan manusia pendidikan umum maupun pendidikan Islam merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sepanjang

hayat, karena tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat berkembang sejalan untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut pandangan hidup mereka.<sup>1</sup>

Seperti yang tertera di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

---

<sup>1</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), H.1

menyatakan Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.<sup>2</sup>

Pengertian pendidikan bila dimaknai secara umum dipahami dengan dua pengertian secara sederhana dan luas. Pemahaman pendidikan secara sederhana didefinisikan sebagai proses transfer pengetahuan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Hal itu dilakukan supaya anak memiliki kemampuan yang utuh dan kesetaraan yang penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugasnya di lingkungan masyarakat. Sedangkan pengertian pendidikan secara luas ialah seluruh pengalaman belajar yang berlangsung di kehidupan seseorang yang turut mempengaruhi perkembangan pertumbuhannya.<sup>3</sup> Sedangkan pendidikan Islam merupakan pengarah kehidupan bagi anak sesuai dengan cita-cita yang telah ditetapkan Islam yang dapat mengubah kehidupan anak sesuai dengan ajaran Islam.<sup>4</sup>

Menurut Hasan Langgulung macam-macam fungsi pendidikan Islam yaitu: *pertama*, menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu

dalam masyarakat pada masa yang akan datang. *Kedua*, memindahkan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan peranan-peranan tersebut dari generasi tua kepada generasi muda. *Ketiga*, memindahkan nilai-nilai yang bertujuan memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup suatu masyarakat dan peradaban.<sup>5</sup>

Pendidikan Islam tidak hanya berlangsung dalam lembaga atau sekolah saja, namun dalam ranah masyarakat pun pendidikan Islam dapat dilaksanakan terutama dalam lingkungan keluarga bahwa dalam dunia pendidikan, keluarga memegang peranan yang besar dan penting yang dilaksanakan oleh orang tua sebagai tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak, karena orang tua dikatakan sebagai pendidikan pertama dan utama anak sejak dalam kandungan ibu, maka sudah barang tentu dibutuhkan peran orang tua dalam pendidikan anak terutama pendidikan Islam. Hendaknya orang tua senantiasa meluangkan waktu sebentar ditengah kesibukan untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada anak dalam hal pendidikan Islam supaya anak terbiasa berperilaku baik. Karena sebenarnya manusia memiliki tugas dan peran dalam menjalankan kehidupannya, yakni mengemban amanah yang besar di muka bumi, amanah yang sempat ditolak oleh gunung.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan nasional Dan Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, (Jakarta: Visimedia, 2007)

<sup>3</sup> Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, hal.111-112

<sup>4</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2018, hal. 27.

---

<sup>5</sup> Eneng Muslimah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Diadit Media, 2010, hal. 4

<sup>6</sup> Ahmad Haromaini, "Manusia Makhluq Pembelajar", *Jurnal Islamika*, Vol. 12, No. 1 Tahun 2018. Diakses pada <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/ISLAMIKAKA/article/view/405/pdf>

Fenomena yang terjadi di Kampung Pasar Kemis Permasalahan yang dialami anak adalah kurangnya perhatian orang tua kepada anak terutama dalam hal pendidikan Islam karena orang tua yang sibuk berkarir. Dan banyak pula anak yang salah pergaulan karena kurangnya pengawasan dari orang tua. Perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan anak.

Peran orang tua dalam pendidikan sangatlah besar terutama dalam memberikan motivasi anak dalam akhlak yang mulia serta menjauhkan mereka dari segala akhlak yang buruk dan perbuatan yang tidak terpuji. Jika orang tua memberi teladan dalam kebaikan, dan selalu memperhatikan pendidikan akhlak anak, maka hal itu akan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam jiwa anak-anak. Baik buruk keadaan anak waktu dewasa tergantung kepada pendidikan yang pertama kali di terimanya waktu kecil.

Asumsinya bahwa pihak ketiga akan mampu mengubah kekuatan dan dinamika sosial hubungan konflik dengan cara mempengaruhi tingkah laku pribadi para pihak dengan memberikan pengetahuan atau informasi yang lebih efektif.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan orang tua karir, yaitu kedua orang tua yang berkerja baik seorang ayah atau ibu dalam keluarga. Sering sekali kesibukan orang tua karena karirnya melalaikan tugasnya terhadap pendidikan dan pembinaan anak di lingkungan keluarga. Kelalaian orang tua tersebut disebabkan karena waktu yang tidak dimiliki oleh kedua orang tuanya untuk memperhatikan dan mendidik

anaknyanya, sehingga tidak sedikit diantara orang tua yang sibuk dengan karirnya menitipkan pendidikan anak kepada orang lain, guru ngaji, dan lembaga pendidikan. Kejadian tersebut terkadang disebabkan oleh pekerjaan orang tua yang membutuhkan waktu dari pagi hingga sore bahkan malam hari. Sehingga waktu yang dimiliki untuk mengasuh, mendidik dan mengawasi perkembangan anak pun menjadi berkurang.

Sering kita melihat orang tua bekerja keras demi kesenangan anaknya, supaya dia bisa mencukupi kemauan anak terhadap materi, akan tetapi mereka terkadang melupakan kebutuhan anak akan bimbingan terutama dalam pendidikan agama Islam, sehingga mengakibatkan akhlaq anak kurang baik. Pendidikan agama yang diterima oleh anak cenderung tidak maksimal.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, salah satu langkah yang penting adalah membuat desain penelitian terlebih lagi untuk penelitian kuantitatif. Pada hakikatnya desain penelitian berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian dan merupakan strategi pencapaian tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Menurut Suharsimi Arikunto desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

---

<sup>7</sup> Karmawan, 'Media Perspektif Sejarah Hukum Dan Praktiknya Di Pengadilan Indonesia', *Islamika*, 13.1 (2019), 1-23 <<https://doi.org/10.33592/islamika.v13i1.151>>.

Sukardi, membahas desain penelitian berdasarkan definisi sempit dan luas. Secara sempit desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya. Sedang dalam arti luas, desain penelitian adalah semua proses yang di perlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian.<sup>8</sup>

Metode penelitian yang dipilih untuk judul penelitian Pengaruh Kesibukan Orang Tua Karier Terhadap Pendidikan Islam Anak Di Wilayah Kampung Pasar Kemis (Studi Kasus Masyarakat RT 03 RW 01 Desa Pasar Kemis Kec Pasar Kemis Kabupaten Tangerang) adalah Kuantitatif. Karena metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut

metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>9</sup>

### 1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di Sekolah tertentu dan sebagainya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Subyek dalam istilah populasi ini jika yang diteliti adalah berkaitan dengan orang, karena orang inilah yang akan dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber dalam memperoleh data melalui alat pengumpulan data.<sup>10</sup>

Populasi yang ada di dalam penelitian ini adalah berjumlah 240 orang Masyarakat Kampung Pasar Kemis Rt 03 Rw 01 Kabupaten Tangerang.

Penarikan populasi berdasarkan keluarga terlihat dibawah:

Populasi : 240

Orang Tua : 90

Anak-Anak : 150

Orang Tua :  $\frac{90}{240} \times 100 = 37,5$

Anak-Anak :  $\frac{150}{240} \times 100 = 62,5$

<sup>8</sup> Sandu Siyoto Dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera Media Publishing, 2015), h.98

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017). H.13

<sup>10</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), h.45

Penarikan sampel berdasarkan Keluarga:

$$\text{Orang Tua} : \frac{90}{240} \times 37,5 = 14,06 = 14$$

$$\text{Anak-anak} : \frac{150}{240} \times 62,5 = 39,06 = 39$$

Jadi sampelnya= 53

**2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila polulasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari polulasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative. Penggunaan sampel dalam kegiatan penelitian dilakukan dengan berbagai alasan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini untuk menetapkan sampel, dari populasi yang berjumlah 240 keluarga di masyarakat Kampung Pasar Kemis RT 03 RW 01 Desa Pasar Kemis Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Peneliti akan menjadikan sampel sebanyak 53 Keluarga di masyarakat Kampung Pasar Kemis Kabupaten Tangerang yang akan digambarkan dalam tabel berikut.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada pembahasan sebelumnya penelitan telah mengemukakan bahwa salah satu teknik pengumpulan data yang

peneliti lakukan dalam menyusun skripsi adalah dengan menyebar angket, angket penelitian disebarakan berjumlah 53 yang dibagikan kepada 53 Masyarakat Kampung Pasar Kemis RT 03 RW 01 Kabupaten Tangerang dan dijawab berdasarakan jawaban mereka masing-masing.

**Tabel 4.2  
 Skor Alternatif Jawaban**

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Rata-rata	3	Rata-rata	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat tdak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

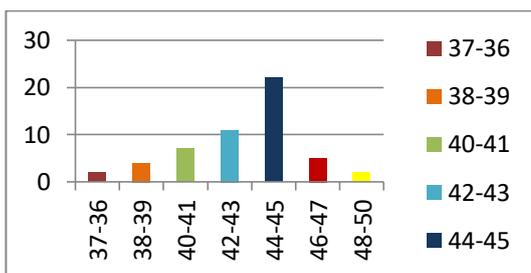
**Tabel 4.3  
 Frekuensi Data Kesibukan Orang Tua Karier**

No.	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Persentase
1.	36-37	2	4%
2.	38-39	4	8%
3.	40-41	7	13%
4.	42-42	11	21%
5.	44-45	22	41%
6.	46-47	5	9%
7.	48-50	2	4%
	Jumlah	53	100 %

Sumber: Hasil penelitian Masyarakat Kampung Pasar Kemis Rt 03/01 Kabupaten Tangerang.

**Frekuensi Data Kesibukan Orang Tua Karier**

<sup>11</sup> Mamik, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), h.21



Dari tabel di atas diperoleh keterangan bahwa data terkecil Dari Masyarakat Kampung Pasar Kemis adalah 37 dan data terbesar Dari Masyarakat Kampung Pasar Kemis adalah 50, rentang (R) 14, banyaknya kelas (B) 7, panjang kelas interval (P) 2, Modus ( $M_o$ ) 42,5 (Median) 43,4 (Mean ) 43,26, data tersebut dapat diperoleh melalui perhitungan-perhitungan dengan memakai aturan sturges yaitu sebagai berikut:

a. Rentang (R )

$$R = N_{\text{terbesar}} - N_{\text{terkecil}}$$

$$= 50 - 36$$

$$= 14$$

b. Banyak kelas (B)

$$B = 1 + 3.3 \log_n$$

$$n = \text{Ukuran sampel}$$

$$B = 1 + 3.3 \log_n$$

$$= 1 + (3.3)(1.69)$$

$$= 6.57$$

= Di bulatkan 7

c. Panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{B}$$

$$= \frac{14}{7}$$

$$= 2$$

d. Modus  $b + p$

Keterangan :

$M_o$  = Modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

$$\left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

$b_1$  = frekuensi kelas interval terbanyak dikurangi kelas sebelumnya

$b_2$  = frekuensi kelas modus terbanyak dikurangi interval sesudahnya

Diketahui :

$$b = 44 - 2 = 42$$

$$b_1 = 22 - 11 = 11$$

$$b_2 = 22 - 5 = 17$$

jadi modusnya adalah:

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 42 + 2 \left( \frac{11}{11 + 17} \right)$$

$$= 42 + 2 \left( \frac{7}{28} \right)$$

$$= 42 + 2 (0,25)$$

$$= 42 + 0,5$$

$$= 42,5$$

e. Median =  $\left( \frac{1}{2} \frac{n-f}{f} \right)$

Keterangan :

$M_e$  = Median

n = jumlah sampel

F = jumlah frekuensi sebelum kelas modus

f = frekuensi kelas

jadi mediannya adalah :

$$M_e = b + p \left( \frac{\frac{1}{2} (53) - 11}{22} \right)$$

$$= 42 + 2 \left( \frac{26,5 - 11}{22} \right)$$

$$= 42 + 2 \left( \frac{15,5}{22} \right)$$

$$= 42 + 2 (0,7)$$

$$= 42 + 1,4$$

$$= 43,4$$

$$\begin{aligned}
 \text{f. Mean} &= \frac{\sum x}{n} \\
 &= \frac{2293}{53} \\
 &= 43,26
 \end{aligned}$$

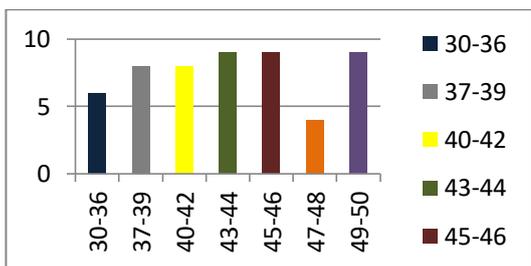
Dari hasil angket yang terkumpul dan setelah dilakukan perhitungan, maka peneliti menyusun dalam bentuk persentase (%), dengan cara  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

**Tabel 4.16**  
**Frekuensi Data Pendidikan Islam Anak**

No.	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Persentase
1.	30-36	6	11%
2.	37-39	8	15%
3.	40-42	8	15%
4.	43-44	9	17%
5.	45-46	9	17%
6.	47-48	4	8%
7.	49-50	9	17%
	Jumlah	53	100%

Sumber: Hasil penelitian Masyarakat Kampung Pasar Kemis Rt 003/001 Desa Pasar Kemis Kabupaten Tangerang.

**Frekuensi Data Pendidikan Islam Anak**



Dari tabel di atas diperoleh keterangan bahwa data terkecil dari masyarakat kampung Pasar Kemis Rt 003/001 adalah 30 dan data terbesar dari Masyarakat Kampung Pasar Kemis Rt 003/001 adalah 50, rentang (R) 20, banyaknya kelas (B) 7, panjang kelas interval (P) 7, Modus (Mo) 61, Median 46, Mean (Y) 43,01, data tersebut dapat diperoleh melalui perhitungan-perhitungan dengan memakai aturan sturges yaitu sebagai berikut:

a. Rentang (R )

$$\begin{aligned}
 R &= N_{\text{terbesar}} - N_{\text{terkecil}} \\
 &= 50 - 30 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

b. Banyak kelas (B)

$$\begin{aligned}
 B &= 1 + 3.3 \log_n \\
 n &= \text{Ukuran sampel} \\
 B &= 1 + 3,3 \log_n \\
 &= 1 + (3,3)(1,69) \\
 &= 6,57
 \end{aligned}$$

= Di bulatkan 7

c. Panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{B}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{20}{7} \\
 &= 2,85 \\
 &= \text{Di bulatkan } 3
 \end{aligned}$$

d. Modus  $b + p$

$$\left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b<sub>1</sub> = frekuensi kelas interval terbanyak dikurangi kelas sebelumnya

b<sub>2</sub> = frekuensi kelas modus terbanyak dikurangi interval sesudahnya

Diketahui :

$$b = 43 - 3 = 40$$

$$b_1 = 9 - 8 = 1$$

$$b_2 = 9 - 9 = 0$$

jadi modulusnya adalah:

$$\begin{aligned} M_o &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 40 + 3 \left( \frac{7}{1 + 0} \right) \\ &= 40 + 3 \left( \frac{7}{1} \right) \\ &= 40 + 3 (7) \\ &= 40 + 21 \\ &= 61 \end{aligned}$$

$$e. \quad \text{Median} = \left( \frac{1}{2} \frac{n-f}{f} \right)$$

Keterangan :

$M_e$  = Median

$n$  = jumlah sampel

$F$  = jumlah frekuensi sebelum kelas modus

$f$  = frekuensi kelas

jadi mediannya adalah :

$$\begin{aligned} M_e &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}(53) - 8}{9} \right) \\ &= 40 + 3 \left( \frac{26,5 - 8}{9} \right) \\ &= 40 + 3 \left( \frac{18,5}{9} \right) \end{aligned}$$

$$= 40 + 3 (2)$$

$$= 40 + 6$$

$$= 46$$

$$\begin{aligned} f. \quad \text{Mean} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{2280}{53} \\ &= 43,01 \end{aligned}$$

### Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis akan diukur dengan koefisien korelasi *product moment* "r", yaitu untuk mengetahui kuat atau tidaknya antara variabel X dan variabel Y dan dengan memberi tanda  $r_{xy}$  yaitu korelasi antara X dan Y yang untuk mengetahui nilai-nilai yang diperlukan untuk korelasi *product moment*.<sup>12</sup>

#### a. Regresi Linier Sederhana

$$\begin{aligned} \text{Diketahui :} \quad \sum n &= 53 \\ \sum x &= 2293 \\ \sum y &= 2280 \\ \sum x^2 &= 99603 \\ \sum y^2 &= 99292 \end{aligned}$$

$$\sum xy = 98922$$

$$\text{Mean (x)} = \frac{\sum x}{n} = \frac{2293}{53} = 43,26$$

$$\text{Mean (y)} = \frac{\sum y}{n} = \frac{2280}{53} = 43,01$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2} \\ &= \frac{53 (98922) - (2293) (2280)}{53 (99603) - (2293)^2} \\ &= \frac{5242866 - 5228040}{5278959 - 5257849} \\ &= \frac{14826}{21,110} \end{aligned}$$

$$b = 0,702 \longrightarrow 0,70$$

(dibulatkan)

$$a = y - bx$$

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*

*Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* ( Bandung: Alfabeta 2017 ) Cet. XXV.

$$a = 43,01 - 0,70 (43,26)$$

$$= 43,01 - 30,28$$

$$a = 12,73$$

**Menghitung Nilai Minimum dan Maximum**

$$\hat{Y} = a+(bx)$$

**Nilai Minimum**

$$\hat{Y} = 712,73 + (0,70) (30)$$

$$= 12,73 + 21$$

$$= 33,73$$

**Nilai Maximum**

$$\hat{Y} = 12,73 + (0,70)(53)$$

$$= 12,73 + 37,1$$

$$= 49,83$$

Untuk mengetahui korelasi antara Variabel X dan Variabel Y tersebut, maka harus dihitung nilai koefisien “r<sub>xy</sub>” melalui kolerasi *product moment*, yaitu sebagai berikut:

b. Koefisien korelasi (r) :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{53 \cdot (98922) - (2293) (2280)}{\sqrt{\{53 \cdot 99603 - (2293)^2\} \{53(99292) - (2280)^2\}}}$$

$$= \frac{5242866 - 5228040}{\sqrt{\{78959 - (5257849)\} \{(5262476) - (5198400)\}}}$$

$$= \frac{14826}{\sqrt{(21110) (64076)}}$$

$$= \frac{14826}{\sqrt{1352644360}}$$

$$= \frac{14826}{3677831}$$

$$= 0.40311803343 \longrightarrow$$

0,40  
 Dari hasil perhitungan sebelumnya, maka koefisien korelasi antara variabel (X) dan variabel (Y) diperoleh nilai kolerasi sebesar 0,40 dari responden yang berjumlah 53. Hal ini berarti jika diinterpretasikan merupakan korelasi yang sedang karena berada interval 0,40 - 0,599.

Menurut sugiyono, bahwa klasifikasi tinggi rendahnya antara variabel (X) dan Variabel (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

**Tabel 4.28**  
**Tinggi Rendahnya Antara Variabel (X) Dan Variabel (Y)**

Besarnya “r” Product Moment	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Pendidikan

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel tersebut dapat dihitung dengan koefisien determinasi, yaitu dengan mengkuadratkan nilai dari koefisien korelasi ( $r^2$ ) kemudian dikalikan dengan 100%. Berikut perhitungannya :

$$\begin{aligned} KD &= r^2 (100\%) \\ &= (0,40)^2 (100\%) \\ &= 0,16 (100\%) \\ &= 16\% \end{aligned}$$

Jadi, pengaruh kesibukan orang tua karier terhadap pendidikan Islam anak adalah 16% Yang berarti bahwa kesibukan orang tua karier mempunyai pengaruh yang sedang dengan pendidikan Islam anak.

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak, namun apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis diterima.

**Uji Statistik (Uji t)**

Untuk menguji harga " $r_{xy}$ " pengujian hipotesis ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,40\sqrt{53-2}}{\sqrt{1-0,16}} \\ t &= 0,40 \sqrt{\frac{53-2}{1-0,16}} \\ t &= 0,40 \sqrt{\frac{51}{0,84}} \\ t &= 0,40\sqrt{60,71} \\ t &= (0,40) (7,79) \end{aligned}$$

$$t = 3,116 = 3,11 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari hasil sebelumnya maka nilai  $t_{hitung}$  adalah 3,116 selanjutnya yaitu nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 atau 5% dk = n-2 jadi 53-2 = 51 maka nilai  $t_{tabel}$  dari 51 adalah 2,007. Dengan demikian hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yang artinya hipotesis yang diajukan diterima. Berarti pengaruh kesibukan orang tua karier terhadap pendidikan Islam anak di Masyarakat Kampung Pasar Kemis Kabupaten Tangerang, yaitu ada taraf signifikan 0,05 (5%)  $t_{hitung} 3,116 \geq t_{tabel} 2,007$ .

$H_o$  : kesibukan Orang Tua karier Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Pendidikan Islam Anak Pada Masyarakat Kampung Pasar Kemis Kabupaten Tangerang.

$H_a$  : Kesibukan Orang Tua Karier Memiliki Pengaruh Terhadap Motivasi Pendidikan Islam Anak Pada Masyarakat Kampung Pasar Kemis Kabupaten Tangerang.

**D. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan Pada Masyarakat Kampung Pasar Kemis Rt 003/001 Desa Pasar Kemis Kabupaten Tangerang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Terdapat pengaruh yang sedang antara Kesibukan Orang Tua Karier terhadap Pendidikan Islam anak di Masyarakat Kampung Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Hal ini telah dibuktikan dengan perhitungan korelasi *product moment* yang diperoleh hasilnya 0,40. Ini menunjukkan Kesibukan orang tua

Karier berpengaruh yang sedang terhadap Pendidikan Islam anak.

Antara pengaruh Kesibukan Orang Tua Karier (variabel X) terhadap Pendidikan Islam anak (variabel Y) terdapat kolerasi yang sedang, hal ini juga diperkuat dengan didapatnya  $t_{hitung}$  yaitu 3,116 lebih kuat sesuai dengan hasil perhitungan angket atau responden dari variabel X ke variabel Y sedangkan  $t_{tabel}$  di dapatkan melalui perhitungan yang berjumlah 5% yang berada di uji dua pihak 2,007. Dari hasil penelitian dengan perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui pengaruh Kesibukan orang tua Tua Karier terhadap Pendidikan Islam anak sebesar 16% dan selebihnya 84% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

*kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019)

Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional Dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, (Jakarta: Visimedia, 2007)

### Daftar Pustaka

Didin Kurniadin, dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep Dan Prinsip Pengolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

Karmawan, 'Media Perspektif Sejarah Hukum Dan Praktiknya Di Pengadilan Indonesia', *Islamika*, 13.1 (2019), 1–23  
<https://doi.org/10.33592/islamika.v13i1.151>

Muslimah, Eneng, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Diadit Media, 2010)

Mamik, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014)

M Ali Sodik Sandu dan Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera Media Publishing, 2015)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif dan*